

**PERAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU
(PENELITIAN STUDI KASUS PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM
JABATAN DAN GURU PENGGERAK)**

SKRIPSI

AI DALFA	20200100029
MUTIARA ANANDA	20200100040
ZULIANA DWI TAKARI	20200100007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JUNI 2024**

**PERAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU
(PENELITIAN STUDI KASUS PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM
JABATAN DAN GURU PENGGERAK)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Ai Dalfa	20200100029
Mutiara Ananda	20200100040
Zuliana Dwi Takari	20200100007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JUNI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU (PENELITIAN STUDI KASUS PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN DAN GURU PENGGERAK)

NAMA : AI DALFA NIM : 20200100029

NAMA : MUTIARA ANANDA NIM : 20200100040

NAMA : ZULIANA DWI TAKARI NIM : 20200100007

Penulis menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah dijelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti - bukti yang cukup, maka penulis bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi, Juni 2024



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU (PENELITIAN STUDI KASUS PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN DAN GURU PENGERAK)

NAMA : AI DALFA

NIM : 20200100029

NAMA : MUTIARA ANANDA

NIM : 20200100040

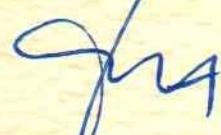
NAMA : ZULIANA DWI TAKARI

NIM : 20200100007

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Juni 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sukabumi, Juni 2024

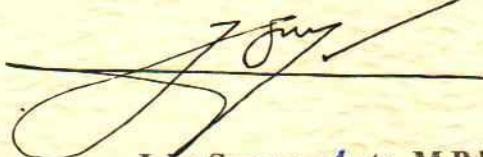
Pembimbing I



Utomo, S.Pd., M.M

NIDN. 0428036102

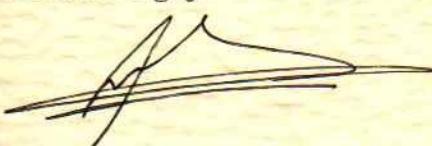
Pembimbing II



Joko Suprapmanto, M.Pd

NIDN. 0409109502

Ketua Penguji



Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0412039401

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M

NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 0414058705

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Tunjangan Profesi Terhadap Kinerja Guru (Penelitian Studi Kasus Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Dan Guru Penggerak)"

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat kami diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

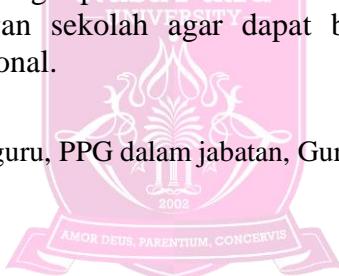
1. Bapak Dr H. Kurniawan,ST.,M.Si., M.M selaku Rektor Universitas nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di kampus tercinta Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Utomo,S.Pd., M.M selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk belajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta dengan sabar dan penuh tanggung jawab untuk membimbing kami sehingga skripsi kami ini selesai.
3. Bapak Joko Suprapmanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing kami dengan sabar penuh tanggung jawab untuk membimbing kami sehingga skripsi kami ini selesai.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa putra yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
5. Orangtua kami tercinta yang telah memberikan semangat serta dukungan baik secara moral, material, serta doa yang selalu mereka panjatkan di setiap waktunya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan seperjuangan yang telah bersama-sama selama proses penggeraan skripsi ini baik suka maupun duka yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Tunjangan profesi guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang bersertifikat pendidik. Idealnya Tunjangan Profesi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan selebihnya untuk membantu kehidupan sehari-hari. Menanggapi beredarnya berita terkait sertifikasi guru yang tidak berdampak terhadap kinerja, tentunya ditanggapi dengan sikap yang kritis dan transformatif agar lebih cerdas menanggapi berita yang telah beredar. Pandangan yang harus dibentuk adalah bahwa tidak bisa dipukul rata terkait sertifikasi tidak berdampak pada kinerja dan masih ada guru yang berkompeten. Kepala sekolah di SDN Cisaat mengungkapkan bahwa terdapat guru yang berkompeten dan layak untuk dicontoh dan memiliki kinerja yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran tunjangan profesi terhadap kinerja guru.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan design studi kasus. Informan penelitian ini ialah seorang guru SD di SDN Cisaat yang berinisial TRR, beliau merupakan guru yang telah menempuh pendidikan profesi guru dalam jabatan dan sebagai guru penggerak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumen, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tunjangan profesi terhadap kinerja guru adalah sebagai bentuk motivasi yang dapat menunjang karir serta membantu kehidupan hidup secara pribadi dan bermanfaat bagi seorang guru khususnya guru yang telah bersertifikat pendidik yang harus mengimplementasikan ke empat kompetensi guru yang dimilikinya di lingkungan sekolah agar dapat berproses menjadi guru yang berkompeten dan profesional.

Kata kunci : TPG, Kinerja guru, PPG dalam jabatan, Guru penggerak



ABSTRACT

Teacher professional allowances are allowances given to teachers who are certified educators. Ideally, this Professional Allowance is used to improve teacher performance and the rest to help with daily life. Responding to the circulation of news related to teacher certification which has no impact on performance, of course we respond with a critical and transformative attitude so that we can respond more intelligently to the news that has circulated. The view that must be formed is that certification cannot be equal, it does not have an impact on performance and there are still competent teachers. The principal at SDN Cisaat revealed that there are teachers who are competent and worthy of emulation and have good performance. The aim of this research is to find out the role of professional allowances on teacher performance.

This research method uses a qualitative approach and case study design. The informant for this research is an elementary school teacher at SDN Cisaat with the initials TRR, he is a teacher who has taken professional education as an in-service teacher and as a driving teacher. Data collection techniques use observation, interviews, document study, documentation. The research results show that the role of professional allowances on teacher performance is as a form of motivation that can support careers and help personal life and is beneficial for a teacher, especially teachers who have been certified educators who must implement the four teacher competencies they have in the school environment so that they can progress. become a competent and professional teacher.

Keywords: TPG, teacher performance, in-service PPG, driving teachers



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ai Dalfa	NIM : 20200100029
Nama : Mutiara Ananda	NIM : 20200100040
Nama : Zuliana Dwi Takari	NIM : 20200100007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah kami yang berjudul :

PERAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU (PENELITIAN STUDI KASUS PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN DAN GURU PENGGERAK)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 07 Juni 2024

Yang menyatakan :

Mahasiswa

Ai Dalfa
NIM. 20200100029

Mahasiswa

Mutiara Ananda
NIM. 20200100040

Mahasiswa

Zuliana Dwi Takari
NIM. 20200100007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Teori Sosial Situasi Spradley	10
2.2.2 Studi Lapangan.....	10
2.2.3 Studi Literatur	11
2.2.4 Teori Dua Faktor Motivasi Herzberg.....	11
2.2.5 Teori ERG Alderfer.....	11
2.2.6 Efikasi Diri	12
2.2.7 Tunjangan.....	13
2.2.8 Kinerja.....	14
2.2.9 Konsep Tunjangan Profesi Guru.....	14
2.2.10 Kinerja Guru.....	17

2.3	Alur Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Pendekatan dan Desain Penelitian.....	20
3.2	Metode Penelitian.....	20
3.3	Lokasi Penelitian	20
3.4	Sumber Data dan Informan	21
3.5	Uji Keabsahan Data.....	22
3.6	Teknik Analisis Data	23
3.7	Teknik Pengumpulan data.....	24
3.8	Instrumen penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil penelitian	27
4.1.1	Penggunaan Tunjangan Profesi Guru.....	27
4.1.2	Pengalaman Mengikuti PPG Dalam Jabatan.....	29
4.1.3	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Proses Pengusulan TPG....	31
4.1.4	Peran Tunjangan Profesi Guru terhadap Kinerja Guru	33
5.2	Pembahasan	42
5.2.1	Tunjangan Profesi Guru	45
5.2.2	Pendidikan Profesi Guru	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Penelitian.....	19
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber	22
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik	23
Gambar 3. 3 Komponen analisis data Interaktif model (Miles & Hubberman)	23
Gambar 4. 1 Wawancara dengan informan.....	27
Gambar 4. 2 Wawancara dengan informan.....	29
Gambar 4. 3 Sertifikat Pendidik.....	30
Gambar 4. 4 Wawancara dengan kepala sekolah.....	31
Gambar 4. 5 kegiatan Pembelajaran.....	35
Gambar 4. 6 wawancara dengan teman sejawat (wali kelas IVB)	36
Gambar 4. 7 Wawancara dengan teman sejawat (wali kelas I).....	36
Gambar 4. 8 Dokumentasi Saat TRR berkomunikasi dengan Kepala sekolah mengenai penilaian kinerja nya.....	38
Gambar 4. 9 Wawancara dengan orang tua wali siswa kelas IVA (Mamah N)....	39
Gambar 4. 10 Kegiatan Pembelajaran.....	40
Gambar 4. 11 Sertifikat Pemateri.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	57
Lampiran 2. Lembar Validasi Studi Dokumen	83
Lampiran 3. Lembar validasi wawancara	88
Lampiran 4. lembar validasi observasi.....	92
Lampiran 5. Dokumentasi tata ruang kelas.....	105
Lampiran 6. Dokumentasi sebagai Pembina dan pelatih Ekstra kulikuler.....	106
Lampiran 7. Sertifikat Kompetensi TRR	107
Lampiran 8. Lembar Penilaian TRR	109
Lampiran 9. Format RPP TRR.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tunjangan Profesi Guru (TPG) sangatlah berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan bagi guru, hal tersebut secara psikologis akan menunjang mutu pembelajaran karena sebagian dari biayanya dapat dialokasikan pada kebutuhan pelatihan untuk mengasah keterampilan guru. Hasil seorang guru dalam kinerjanya dilalui dengan capaian guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, pengajar, pelatih, penilai serta seorang yang mengevaluasi peserta didik di sekolah (Putri & Imaniyati, 2017). Tunjangan Profesi hendaknya berperan sebagai bantuan material untuk guru dalam menjalankan tugasnya. Guru dapat meningkatkan profesionalismenya dengan cara mengikuti program yang telah disediakan oleh pemerintah sehingga dapat berguna dan berdampak lingkungan sekitarnya.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) No.14 Tahun 2005 yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban diantaranya guru dan dosen berhak memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial serta kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, Hasan (2024). Sebagaimana yang dimaksud pada hak pemerolehan penghasilan, bahwa guru salah satunya berhak mendapatkan Tunjangan Profesi. Studi kasus di lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Cisaat menyebutkan bahwa adanya guru berkompeten yang telah mendapatkan Tunjangan Profesi Guru dalam jabatan sekaligus terpilih menjadi Guru Penggerak, guru tersebut berinisial TRR. Adanya beliau membentuk sebuah motivasi bagi lingkungan sekitar sekolah. Sehingga diharapkannya Guru tersebut dapat menjadi *role model* bagi para guru dan calon guru agar termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional (Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru, 2008). Sebagaimana

tercantum didalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan secara sentral ini perlu diwujudkan oleh guru dalam menjalankan tugasnya agar terciptanya pendidikan yang ideal (Juhji, 2016). Didasarkan oleh Hopeman (2023) Guru senantiasa membantu setiap peserta didiknya tumbuh dan berkembang meskipun memiliki hambatan. Oleh karena itu guru pun tentu harus meningkatkan kualitas kinerjanya dan meningkatkan profesionalitasnya. Proses pergerakan yang dilakukan guru ketika menjalankan tugasnya secara legalitas telah diatur oleh pemerintah dengan sistematis. Menurut Anwar dalam Umar Sidiq pada buku yang berjudul Etika & Profesi Keguruan FullBook, Hendaknya guru mematuhi syarat sesuai dengan prosedur yang berlaku karena guru memiliki pengaruh terhadap kemajuan masa depan, guru memiliki otoritas pada bidang akademik dan non akademik.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dari pengalaman guru tersebut yakni TRR sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan tentang pemerolehan TPG. Tidak hanya sebagai pemeroleh TPG, TRR juga menjadi salah satu anggota Guru penggerak yang mana Guru Penggerak memiliki peran sebagai motivator yang dituntut untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Guru penggerak merdeka belajar harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai:

- 1) Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didik.
Teman tempat mengadu dan mengutarakan perasaan.
- 2) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani peserta didik sesuai dengan minat, kemampuan, dan bakatnya.
- 3) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya

- 4) Memupuk rasa percaya diri, berani, dan bertanggung jawab.
- 5) Membiasakan peserta didik untuk saling bersilaturahmi dengan orang lain secara wajar.
- 6) Membangun proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dari lingkungannya.
- 7) Mengembangkan kreativitas.
- 8) Menjadi pembantu ketika diperlukan

Seiring perkembangan zaman dan munculnya berbagai macam fenomena sosial, tidak menutup kemungkinan lahirnya isu di kalangan pendidikan yakni salah satunya terkait sertifikasi guru. Isu yang termuat pada salah satu berita online CNN Indonesia mengenai “Sertifikasi Guru Tak Menjamin Peningkatan Mutu”. Selanjutnya Wakil Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Sopan Adrianto mengungkapkan bahwa tunjangan yang diberikan terkait Sertifikasi ternyata tidak berdampak pada kinerja. “karena pasca Uji Kompetensi dari 32 hanya mendapat nilai 0-5 (dari skala 10) ada 22 ribu pada tahun 2012 dan 22 guru tersebut dinilai bahwa Sertifikasi Tunjangan ini pengaruhnya tidak berdampak luar biasa untuk kinerja” kata Wahyuni, (2015) dalam berita. Beliau pun menemukan guru yang telah tersertifikasi memiliki pedagogik yang lebih rendah dibandingkan dengan profesionalitas nya. Atas kejadian tersebut beliau mengklaim bahwa Tunjangan Sertifikasi yang diberikan bukan untuk meningkatkan mutu profesionalitas dan kompetensi tapi hanya memikirkan bagaimana kesejahteraan pribadi. Narasi tersebut terdapat juga anggota komisi X DPR RI yaitu Teguh Juwarno mengungkapkan bahwa tidak adanya korelasi antara peningkatan kompetensi dan profesionalitas dengan sertifikasi membuat negara seharusnya menuntut dan mengevaluasi kebijakan sertifikasi tersebut.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengkritik terkait Sertifikasi Guru. Pernyataan tersebut dimuat oleh salah satu platform berita yang ditulis oleh Alika (2017) beliau menyampaikan bahwa tunjangan sertifikasi tidak memiliki dampak yang signifikan dan tidak menampakkan tanggung jawab pada kinerja, hanya sebagai langkah seorang guru untuk mendapatkan tunjangan. Beliau mengambil contoh sederhana dari profesionalitas dan tanggung jawab guru yaitu memastikan murid

didiknya mengikuti pelajaran dengan baik, bukan sekadar hadir dalam kelas namun pikirannya berada di tempat lain. Pemerintah mengalokasikan dana pendidikan sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya sebagai upaya untuk mendukung Pendidikan yakni sepertiga dari anggaran pendidikan dikelola pemerintah pusat, sementara dua pertiganya dikelola oleh pemerintah daerah. Namun, Menteri Keuangan tersebut menilai bahwa anggaran tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Kepala Sekolah selain berperan sebagai pemimpin berperan pula sebagai *supervisor* sekolah yang dapat memantau kinerja guru di kelas, Sirojuddin (2021) Mobilitas Kepala Sekolah salah satunya membantu Guru untuk mendapatkan Tunjangan Profesi dan turut serta dalam sebuah pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Kepala Sekolah berhak mengetahui perkembangan kinerja guru yang mendapat Tunjangan Profesi. Karena Tunjangan Profesi ini dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah, hal ini berdasarkan kajian penelitian yang berjudul Tunjangan Profesi Guru sebagai upaya peningkatan kompetensi Guru dan karakter peserta didik, Nua (2020).

Pemerintah telah menerbitkan peraturan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 18 C.E.). Sertifikasi Guru dalam Jabatan ialah pemberian sertifikat guru pada guru yang berada dalam jabatan di satuan Pendidikan. Artinya setiap guru dapat memperoleh Sertifikasi dalam masa jabatannya akan tetapi dapat memperolehnya apabila sudah mencapai 5 tahun bekerja pada institusi Pendidikan yang sama. Berkaitan dengan Sertifikasi Guru bahwa Sertifikasi ini memiliki urgensi dalam dunia Pendidikan khususnya bagi guru hendak menambah motivasi peningkatan kinerjanya.

Jika ditelisik bahwa Sertifikasi ini menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja Guru karena pada proses pembelajaran, Guru berperan penting dan yang paling utama adalah kesiapan mental guru secara psikologis dan fisiologis lalu pada kemampuan Guru dalam mengelola kelas. Adanya Sertifikasi Guru dapat menjadi sebuah bentuk motivasi bagi guru, karena Guru dituntut untuk

meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas agar memiliki kinerja yang tinggi serta berkualitas, Soleha (2019).

Kesiapan guru ketika mengajar ialah dengan mematangkan 4 kompetensi yang menjadi standar profesi keguruan. Sesuai dengan permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dalam jurnal penelitian (Ryandi, 2020) Kompetensi yang hendak dicapai yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menunjang kinerjanya, Berbagai macam upaya dan proses yang perlu ditempuh agar dapat meningkatkan kinerja guru salah satunya adalah Guru dapat mengikuti program Pendidikan profesi guru (PPG). Pengakuan kedudukan Guru sebagai tenaga profesional dapat dibuktikan dengan sebuah sertifikat profesi Guru yang diperoleh melalui uji Sertifikasi. Sertifikat pendidik hanya diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan yang sah sebagai guru profesional, Latiana, (2019).

Standarisasi Pendidikan terkait Sertifikasi Guru ini adalah salah satu reformasi Pendidikan yang melahirkan undang- undang Guru dan Dosen no 14 tahun 2005 yang harus dipatuhi oleh seluruh tenaga pendidik untuk kemajuan Pendidikan. Komponen penting undang-undang tersebut adalah semua tenaga pendidik perlu meningkatkan kualitas kinerjanya dan bekerja dengan profesional yang dapat mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya dengan baik agar mengubah persepsi negatif masyarakat terhadap profesi Guru menjadi persepsi yang positif serta membangun regenerasi Guru dan menguatkan masyarakat agar tetap memberikan kepercayaannya terhadap Sekolah, karena Sekolah sebagai tempat untuk berproses menjalankan Pendidikan formal.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun untuk identifikasi masalah skripsi ini adalah Rendahnya kualitas Guru memaksimalkan empat kompetensi guru sebagai standar profesi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada satu masalah yakni peran Tunjangan Profesi Guru terhadap kinerja Guru di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan satu permasalahan yang dapat dibahas yakni bagaimana peran Tunjangan Profesi terhadap kinerja Guru.

1.5 Tujuan Masalah

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari Tunjangan Profesi terhadap kinerja Guru

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembaca memperoleh informasi pengetahuan sebagai bahan pembelajaran yang dapat menjadi sebuah pengetahuan. Adapun manfaatnya:

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terhadap Tunjangan Profesi Guru yang berkaitan dengan kinerja Guru
2. Sebagai bahan pembelajaran untuk memprediksikan dan mengendalikan fenomena sosial yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti di bagian terakhir ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian pada bab – bab sebelumnya mengenai peran tunjangan profesi terhadap kinerja guru (penelitian studi kasus pendidikan profesi guru dalam jabatan dan guru penggerak).

5.1 Simpulan

Penelitian studi kasus ini menjelaskan terkait bagaimana seorang guru penerima Tunjangan Profesi Guru dalam jabatan sekaligus mendapatkan jabatan sebagai guru penggerak ini menjadi sebuah studi yang menarik untuk diteliti, karena sebelumnya berita buruk terpapar bahwa tunjangan profesi tidak berdampak pada kinerja, dengan hal ini membentuk sebuah pemahaman bahwa tidak semua guru yang memiliki tunjangan profesi memiliki kinerja yang buruk, berita burung yang beredar dapat disanggah dengan beberapa penelitian yang meneliti peran, pengaruh, dampak mengenai tunjangan profesi yang memiliki hasil yang positif salah satunya penelitian ini, jenis penelitian ini ialah studi kasus artinya sebuah penelitian yang meneliti fenomena hidup seseorang yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Peran Tunjangan Profesi berpengaruh pada kinerja guru di sekolah dalam menjalankan tugasnya. Beberapa penelitian yang relevan juga menyatakan bahwa tunjangan profesi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Selain daripada itu informasi yang diperoleh dari guru yang menerima tunjangan profesi menyatakan bahwa tunjangan profesi memiliki manfaat untuk membantu kebutuhan hidupnya sehari-hari dan dapat meningkatkan kinerja dan kompetensinya. Berkaitan dengan Pendidikan profesi guru dalam jabatan yang disingkat menjadi PPG. Hal tersebut merupakan proses Pendidikan yang harus dilalui oleh guru sebelum menerima tunjangan profesi guru (TPG).

PPG memiliki serangkaian kegiatan yang berguna untuk mengembangkan kompetensi guru, kemudian seiring perkembangan zaman dengan upaya

peningkatan Pendidikan yang diusulkan oleh Menteri Pendidikan pada tahun 2021 yakni program guru penggerak, guru penggerak hadir untuk meningkatkan kualitas Pendidikan terutama guru untuk mendorong inovasi, kolaborasi dan kualitas pengajaran guru di sekolah. Tentunya program guru penggerak ini menjadi bagian yang mendukung guru untuk meningkatkan kualitas dirinya. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran tunjangan profesi terhadap kinerja guru yang telah mengikuti PPG dalam Jabatan dan guru penggerak menunjukkan hasil bahwa tunjangan profesi berperan sebagai bentuk motivasi yang dapat menunjang karir serta dapat membantu kebutuhan hidup secara pribadi, dengan PPG dalam jabatan yang telah dilaksanakannya memperoleh pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan dalam menjaga konsistensi kinerjanya yakni pengembangan kompetensi guru untuk diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, kemudian guru penggerak menjadi sebuah motivasi tambahan dalam meningkatkan profesionalitas guru sebagaimana pengalaman yang telah diikuti dan kegiatan yang bermanfaat dapat menjadi proses guru mencapai guru yang berkompeten dan guru yang profesional.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya dengan tujuan yang bermanfaat yakni sebagai berikut :

1. Guru

Harapannya bagi para guru untuk dapat termotivasi dan mencontoh untuk meningkatkan profesionalitasnya dan kualitas kinerjanya.

2. Calon guru

Sebagai bahan pembelajaran yang dapat dipelajari terkait Pendidikan.

3. Masyarakat umum dan mahasiswa

Tidak hanya guru dan calon guru yang dapat mempelajari melainkan masyarakat umum atau mahasiswa dapat menjadikannya sebagai pemahaman dan menambah wawasan terkait kinerja guru dan beberapa hal yang terdapat dalam dunia Pendidikan. Secara tidak langsung penelitian ini membuka pola pikir dan membuka pemahaman baru bahwa ada hal yang cukup penting untuk diketahui yakni proses guru dalam memperoleh haknya dalam mendapatkan

Tunjangan Profesi Guru dan juga ada proses Pendidikan yang harus diikuti yakni PPG dan ada program Guru penggerak sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan profesionalitasnya. Hal tersebut menjadi sebuah pemahaman bersama agar konsep Pendidikan dalam bidang keguruan dapat dipahami.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menyanggah pernyataan dari Menteri keuangan Sri Mulyani tahun 2019 terkait sertifikasi yang tidak berdampak apa-apa terhadap kinerja. Untuk selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian untuk terus mengkaji fenomena sosial yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat membentuk sebuah pemahaman baru secara dinamis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Nainggolan, H., Hikmah, N., Yustitia, V., & Budianingsih, Y. (2023). Urgensi Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Multiple Intelegensi pada Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 10387–10398.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agustina, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7210–7221.
- Alawiah, H. (2023). *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di Indonesia*.
- Alika, R. (2017). *Sri Mulyani Kritik Sertifikasi Guru karena Tak Cerminkan Kualitas*. Katadata. <https://katadata.co.id/berita/nasional/5e9a55e4c7d2d/sri-mulyani-kritik-sertifikasi-guru-karena-tak-cerminkan-kualitas>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- BIAK, I. Y. (2020). *Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak) Implementation Of Field Studies To Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology*.
- Budiasa, I. M. (2016). Paradigma dan Teori dalam Etnografi Baru dan Etnografi Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Paradigma Dan Teori-Teori Komunikasi Dalam Ilmu Komunikasi*, 1, 9–24.
- Djamuddin, A. A. (n.d.). *Evaluasi Kebijakan Sertifikasi Guru Sekolah Dasar (SD) Dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi*.
- Etika & Profesi Keguruan FullBook Dr.Umar.* (n.d.).
- Firsda, E., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(3), 82–86.
- Fitriyani, D., Magdalena, I., Rosnaningsih, A., & Sumiyani, S. (2018). Pengaruh

- Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 124–131.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Hamid, A., Sultraeni, W., & Amalia, R. R. (2023). Analisis Pengelolaan Anggaran Tunjangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 58–69.
- Hasan, I., Rahayu, M. S., Arif, A., & Trisoni, R. (2024). Mencermati Permasalahan Pemenuhan 24 Jam Mengajar Bagi Guru di SMPN Se-Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam Implementasi UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2152–2162.
- Hopeman, T. A., Juariyah, S. P., & Rahma, A. (2023). PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB NEGERI HANDAYANI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 11(1), 1–11.
- Indah, Y. (2016). Kebijakan Sertifikasi, Kinerja, dan Kesejahteraan Guru. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154–159.
- Juhji, J. (2016). Peran urgensi guru dalam pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 51–62.
- Junita, W., & Adela, D. (2022). Peran Kompetensi Pedagogik dalam Mengelola Kelas terhadap Kondisifitas Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3040–3051.
- Kadarisman, D. M. (2023). *Manajemen Kompensasi*. PT Rajagrafindo persada depok.
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi.

- Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019a). Pengaruh tunjangan profesi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 25–33.
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019b). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.24246/j.k.2019.v6.i1.p25-33>
- Latiana, L. (2019). Peran Sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. *Edukasi*, 13(1).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Muhaji, U. (n.d.). *PERMENDIKNAS NO 87 TAHUN 2013*.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (L. Inarotut (Ed.)).  Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0WA1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Prof.+Dr.+H.+E.+Mulyasa,+M.Pd+menuliskan+pada+bukunya+yang+berjudul+Menjadi+Guru+Penggerak+Merdeka+Belajar+pada+tahun+2021+&ots=QXvkbJekKa&sig=WL-pp8EZVQwit83OKnI0al0bh1A&redir_es
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8–14.
- Nandan, D. (2017). *manajemen kinerja*. CV BUDI UTAMA.
- Ningsih, E. K., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 100–105.
- Nua, F. M. (2020). Tunjangan profesi guru sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dan karakter peserta didik. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 250–266.
- Nurhalim, K. (2017). Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius Di Tkit Arofah 3 Bade Klego Boyolali. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 53–59.

- Oviyanti, F. (2017). Urgensi kecerdasan interpersonal bagi guru. *Tadrib*, 3(1), 75–97.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. *Makalah Prosiding Seminar Nasional*, 9(1), 671–683.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, N. (18 C.E.). tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi guru dalam jabatan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru (2008).
- Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Peningkatan Kinerja Guru melalui Motivasi Diri, Konsep Diri dan Efikasi Diri (Studi Pada SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(1), 9–22.
- Prasetya, I. K. I. Y., Widjani, A. A. D., & Vipraprastha, T. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Iklim Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indah Permai Depo Negara. *EMAS*, 3(11), 49–58.
- Pusat Pemerintah, I. (2005). *Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru (Professional development of teachers in improving the performance of teacher). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93–101.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Rayaswala, R. (2018). *Model Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Gema Di Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34–43.

- Ryandi, A. (2020). *Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wathan Pusaran 8 Kecamatan Enok*. STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). *Chalim Journal of Teaching and Learning Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. 1, 159–168. <https://doi.org/10.31538>
- Soleh, A. M., & Tobari, N. K. (2019). Development of Practical Manual As A Learning Media for Simulator Aircraft Rescue and Fire Fighting. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 523–526.
- Soleha, Z. (2019). *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Man 2 Lebong*. IAIN Curup.
- Sulastri, W., Jaenab, J., & Irawan, I. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Shopee Express Mpunda Kota Bima. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 246–261.
- Suprapmanto, J. (2021). Analisis Permasalahan Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19 dan Solusinya. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(2), 15–19.
- Suryadi, E., & Yusup, Y. (2023). Analisis tunjangan profesi dan profesionalisme guru dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. *Insight Management Journal*, 3(2), 139–152.
- Syahidah, L. S. N., & Suherman, A. (2023). Analisis Motivasi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Pasca Pandemi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 125–136.
- Ulfha, S. M. (2018). *Pengaruh tunjangan kinerja terhadap motivasi kerja pegawai (studi kasus pada pegawai kantor balai pemantapan kawasan hutan wilayah I Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Utomo. (2021). *PEDAGOGI*. Nusaputra Press.
- Wahyudin, D. (2020). Pengaruh tingkat kesejahteraan guru dan beban kerja guru terhadap kinerja guru. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2),

135–148.

Wahyuni, T. (2015). *Sertifikasi Guru Tak Jamin Peningkatan Mutu*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150611154640-20-59410/sertifikasi-guru-tak-jamin-peningkatan-mutu>

Wardhani, R. D. K. (2017). Peran kesehatan mental bagi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 1(2).

Wijaya Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (p. 136).

Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5AFiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA109&dq=Wijaya,+H.+\(2018\).+Analisis+Data+Kualitatif+Ilmu+Pendidikan\(+-hengki+-wijaya,+-Ed.%3B++1st++ed.\).+Sekolah+Tinggi+theologia+Jaffary.&ots=2_pYfhU39b&sig=RapAEKzYjijha-U9nbCJJICX_J](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5AFiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA109&dq=Wijaya,+H.+(2018).+Analisis+Data+Kualitatif+Ilmu+Pendidikan(+-hengki+-wijaya,+-Ed.%3B++1st++ed.).+Sekolah+Tinggi+theologia+Jaffary.&ots=2_pYfhU39b&sig=RapAEKzYjijha-U9nbCJJICX_J)

Yaman, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tunjangan Profesi Guru, dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kota Makassar. *Al-Musannif*, 2(1), 29–48.

Yuliandri, J., & Tahrun, T. (2017). Tunjangan Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Guru Profesional. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 115–126.

